



KR-Antara/Reno Esnir

**TETAP BEROLAHRAGA:** Sejumlah warga berolahraga saat pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Jalan MH Thamrin, Kawasan Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, Minggu (2/3/2025) pagi. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tetap mengadakan Program HBKB selama bulan suci Ramadan.

## DIBERANGKATKAN DARI JAKARTA

# 441.675 Tiket KA Lebaran Terjual

**JAKARTA (KR)** - Sebanyak 441.675 tiket kereta api jarak jauh untuk perjalanan mudik di bulan suci Ramadan 1446 Hijriah hingga Lebaran 2025 telah terjual. Jumlah tiket yang terjual tersebut dengan okupansi mencapai 45 persen.

"Hingga saat ini, sebanyak 441.675 tiket telah terjual, dengan tingkat okupansi mencapai 45 persen," kata Manager Humas KAI Daop 1 Jakarta Ixfan Hendriwintoko dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (2/3).

Ixfan mengaku telah menyiapkan 1.826 perjalanan kereta api jarak jauh (KAJJ) yang beroperasi mulai 21 Maret hingga 11 April 2025. Kemudian total kapasitas tempat duduk yang tersedia selama periode tersebut mencapai 970.675 kursi, dengan rata-rata 44.122 kursi per hari.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada kepercayaan masyarakat

terhadap layanan kami. Mengingat tingginya permintaan, kami mengimbau pelanggan untuk segera melakukan pemesanan tiket sebelum kehabisan," ujarnya.

Ixfan menjelaskan bahwa pelanggan dapat memanfaatkan fitur "Connecting Train" yang tersedia di aplikasi KAI Access, terutama jika tiket pada tanggal favorit sudah habis. "Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk menghubungkan beberapa rute kereta api agar tetap dapat berangkat sesuai rencana dan mencapai tujuan dengan nyaman," katanya.

Berdasarkan data yang dihimpun,

jumlah tiket yang telah terjual di beberapa stasiun wilayah Daop 1 Jakarta, yakni Stasiun Gambir dengan 140.438 tiket terjual dari total 439.516 yang tersedia. Lalu, Stasiun Pasar Senen dengan 295.445 tiket terjual dari total 531.159 yang tersedia serta stasiun lainnya di wilayah Daop 1 Jakarta, yakni 5.792 tiket terjual.

Selama periode 21 Maret hingga 11 April 2025, diprediksi jumlah keberangkatan penumpang dari Stasiun Gambir dan Pasar Senen terus meningkat. Kemudian, puncak keberangkatan di Stasiun Gambir diprediksi terjadi pada 29 dan 30 Maret, dengan tingkat okupansi mencapai 92-97 persen.

Sementara itu, Stasiun Pasar Senen mencatat lonjakan tertinggi pada 30 Maret, dengan okupansi melebihi kapasitas normal, yaitu mencapai 102 persen. (Ant/Has)-f

## Masyarakat Tak Diizinkan 'Ngabuburit' di Jalur KA

**JAKARTA (KR)** - PT Kereta Api Indonesia (Persero) meminta masyarakat agar tidak melakukan aktivitas buka puasa bersama atau ngabuburit di kawasan jalur kereta api (KA) selama bulan suci Ramadan, karena dapat berbahaya dan mengancam keselamatan.

"KAI menegaskan larangan bagi masyarakat untuk beraktivitas di jalur kereta api, termasuk saat menunggu waktu buka puasa atau ngabuburit selama bulan Ramadan, aktivitas ini sangat berbahaya dan dapat mengancam keselamatan jiwa," kata Vice President Public Relations KAI Anne Purba, di Jakarta, Minggu (2/3).

Ia menyampaikan hal itu, karena selama bulan suci Ramadan masih ditemukan masyarakat yang berkumpul atau bermain di sekitar jalur rel KA, baik saat sahur maupun men-

jelang berbuka puasa. "Kami ingin mengingatkan, jalur KA bukanlah tempat untuk kegiatan, selain operasional perkeretaapian," ujarnya.

Anne menegaskan, aturan mengenai larangan beraktivitas di jalur rel telah diatur dalam Undang-Undang (UU) No 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

Pasal 181 ayat (1) menyatakan, setiap orang dilarang berada di ruang manfaat jalur kereta api, termasuk melakukan aktivitas seperti menyeret, menggerakkan, meletakkan, atau memindahkan barang di atas rel serta menggunakan jalur kereta api untuk kepentingan lain di luar angkutan kereta api.

"Jika melanggar aturan ini masyarakat bisa dikenakan sanksi berupa pidana penjara maksimal tiga bulan atau denda hingga Rp15.000.000 sesuai dengan Pasal 199 Undang-Und-

dang 23 Tahun 2007," ucap Anne pula.

Sebagai upaya pencegahan, KAI secara aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat, termasuk mengunjungi sekolah-sekolah dan berbagai komunitas untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya beraktivitas di sekitar jalur rel.

Selain edukasi, KAI juga terus memperkuat patroli keamanan di area jalur kereta api. Langkah itu dilakukan dengan menambah jumlah personel keamanan yang bertugas di titik-titik rawan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

Dalam menghadapi periode angkutan Lebaran 2025, KAI juga meningkatkan pengawasan di seluruh jalur kereta api melalui berbagai tindakan, seperti safety talk, inspeksi berkala, serta pengecekan langsung ke lapangan guna memastikan semua berjalan dengan aman dan tertib. (Ant)-f

## MASIH JALANI HUKUMAN DI YOGYA

### Dipelajari, Permintaan Pemindahan Napi Bulgaria

**JAKARTA (KR)** - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasarakatan (Kumham Imipras) RI Yusril Ihza Mahendra mengaku akan mempelajari lebih lanjut permintaan pemindahan tiga narapidana (napi) warga Bulgaria. Ketiga napi tersebut kini sedang menjalani hukuman di Yogyakarta.

"Saat ini, Indonesia tetap terbuka untuk menjalin kerja sama internasional di bidang hukum, namun kami harus tetap mempertimbangkan prinsip keadilan serta kepentingan nasional," ucap Yusril, seperti dikonfirmasi di Jakarta, Sabtu (1/3).

Sebelumnya, saat menerima audiensi Duta Besar (Dubes) Bulgaria untuk Indonesia di Jakarta, Rabu (26/2), ia mengungkapkan proses pemindahan narapidana memerlukan kajian mendalam dan kesepakatan antara kedua belah pihak. Mengingat masa hukuman mereka baru berjalan satu tahun sejak Februari 2024.

Dubes Bulgaria untuk Indonesia Tanya Dimitrova mengungkapkan ketertarikan terhadap perkembangan poli-

tik di Indonesia, terutama terkait kabinet baru di bawah pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Ia juga menyampaikan harapannya agar Indonesia mempertimbangkan kemungkinan pemindahan napi warga Bulgaria.

Di sisi lain, Yusril juga membahas beberapa hal penting lainnya, termasuk penerapan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) baru pada tahun 2026 serta upaya Indonesia untuk bergabung dengan Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), yang memiliki peran signifikan untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Selain nasib tiga warga negara Bulgaria yang sedang menjalani hukuman di Indonesia, pertemuan kedua negara membahas sejumlah isu penting, termasuk kerja sama hukum. Melalui pertemuan tersebut, diharapkan dapat tercipta kerja sama bilateral yang lebih baik antara Indonesia dan Bulgaria, yang dapat memperkuat hubungan kedua negara di masa mendatang.

(Ant/Has)-f

## BERSAING SENGIT DENGAN ADIKNYA

### Marc Marquez Menangi MotoGP Thailand 2025

**THAILAND (KR)** - Pembalap Ducati Lenovo Marc Marquez menjadi Pemenang MotoGP Thailand 2025 setelah duel sengit dengan sang adik, Alex Marquez di Sirkuit Buriram, Thailand, Minggu (2/3).

Kemenangan ini diraih dengan dramatis setelah pertarungan sengit di hampir sepanjang balapan. Start dari posisi terdepan, Marc Marquez langsung memimpin, diikuti Alex Marquez dan Francesco Bagnaia. Di tikungan pertama, Alex Marquez dan Bagnaia sempat bersenggolan, meski keduanya tetap mampu melanjutkan balapan.

Marc terus mempertahankan posisinya hingga lap kelima dengan keunggulan 1,3 detik atas Alex Marquez. Namun di lap ketujuh, Alex memberikan ke-

jutan dengan melesat melewati sang kakak untuk merebut posisi pertama.

Persaingan makin ketat di lap-lap berikutnya. Marc Marquez berulang kali mencoba menyalip Alex Marquez, tetapi adiknya itu

mampu bertahan. Hingga lap ke-21, Alex masih memimpin, sementara Marc menempel ketat dengan selisih hanya 0,1 detik.

Memasuki lima lap terakhir, persaingan makin sengit. Marc Marquez



KR-Antara/AFP/Lillian Suwanrumpha

**Pembalap Sprint Ducati Lenovo asal Spanyol Marc Marquez berselebrasi setelah balapan Sprint Grand Prix MotoGP Thailand di Sirkuit Internasional Buriram di Buriram.**

akhirnya menemukan celah dan berhasil menyalip Alex Marquez menjelang akhir balapan. Marc pun finish pertama dengan catatan waktu 39 menit 37,244 detik, unggul 1,732 detik atas Alex Marquez yang finish kedua. Sementara Francesco Bagnaia melengkapi podium di posisi ketiga.

Hasil 10 Besar MotoGP Thailand 2025 selengkapnya: Marc Marquez (39 menit 37,244 detik), Alex Marquez (+1,732 detik), Francesco Bagnaia (+2,398 detik), Franco Morbidelli (+5,176 detik), Ai Ogura (+7,450 detik), Marco Bezzecchi (+14,967 detik), Johann Zarco (+15,225 detik), Brad Binder (+19,929 detik), Enea Bastianini (+20,053 detik), dan Fabio Di Giannantonio (+21,546 detik). (Ant/San)-f

## Hikmah Ramadan

### Pesan Dakwah Ramadan

**PESAN** damai Ramadan adalah bagaikan cahaya yang diharapkan mampu menerangi jalan manusia dari kegelapan. Ramadan juga disebut lebih baik dari seribu bulan, karena bulan ini penuh dengan ampunan, limpahan rahmat dan kemuliaan. Itulah sebabnya setiap Ramadan tiba, umat Islam dengan penuh suka cita menyambutnya dengan ucapan *marhaban yaa Ramadan*. Sejatinya Ramadan identik dengan pesan damai, bahagia dan suka cita dengan penguatan *ukhuwah* (persaudaraan). Ramadan diharapkan mampu memperkokoh persaudaraan di tengah berbagai perbedaan. Cahaya Ramadan mampu mengubah kebencian menjadi kasih sayang, mengubah permusuhan menjadi perdamaian, dan mengubah keburukan menjadi kebaikan (M. Quraish Shihab, Lentera Hati, 2017:66)

Kemuliaan Ramadan yang disambut dengan penuh suka cita, akan menghadirkan cahaya kebaikan dalam hati setiap muslim. Ketika setiap muslim membersihkan diri dengan cahaya Ramadan, akan membuat diri mampu mengontrol ucapan dan tindakan dengan penuh kebaikan dan mencegah diri dari kejahatan (kemunkaran). Esensi Ramadan jauh dari aspek *kemunkaran* (perbuatan jahat) seperti ujaran kebencian, fitnah, permusuhan hingga perbuatan curang. Gema Ramadan muncul bagaikan pancaran cahaya, yang menerangi manusia dari kegelapan dan kesesatan. Kekhusukan umat dalam salat tarawih, pesan-pesan dakwah di setiap masjid, hingga lantunan ayat-ayat suci Al-Quran, menambah kesyahduan Ramadan yang penuh berkah.

Tidaklah berlebihan kalau M. Quraish Shihab dalam buku *iMembumikan Al Qur'an* menyebut bulan suci Ramadan memiliki makna istimewa bagi umat Islam. Salah satu makna istimewa itu tercermin dalam aktualisasi *ukhuwah*, dengan terjalinnya hubungan yang lebih tulus antara kaum kaya dengan kaum miskin, antara yang kuat dengan yang lemah, dan antara penguasa dengan rakyat jelata. Ketika masyarakat saat ini dilanda

**Hamdan Daulay**



berbagai ujian, mulai dari keterpurukan ekonomi, ujaran kebencian karena perbedaan pilihan politik, hingga banyaknya berita bohong (hoaks), diperlukan kejemihan berpikir. Setiap orang diharapkan bisa membersihkan diri dan membersihkan hati agar muncul semangat berbagi dan mencintai antarsesama. Penguasa mencintai rakyatnya, yang kaya mencintai kaum miskin sehingga terwujud kasih sayang yang tulus antar

sesama umat manusia.

Pesan dakwah Ramadan sejatinya mampu mencegah kejahatan yang dilakukan setiap orang, sehingga muncul semangat berbuat baik untuk saling menhasih. Kesabaran, dan ketabahan menjadi bagian penting dalam Ramadan, agar setiap orang bisa tetap bahagia dalam beribadah. Mereka yang memiliki kesabaran dan ketabahan yang kuat akan mampu menghadapi berbagai cobaan. Di sinilah sesungguhnya esensi pesan Ramadan, agar masyarakat bisa lebih arif dan tahan uji dalam menghadapi berbagai cobaan.

Ramadhan tahun ini harus lebih banyak introspeksi diri, berzikir dan mohon ampun kepada Tuhan atas berbagai dosa yang diperbuat selama ini. Tradisi zikir dan istighfar lazim dijalankan kaum sufi dalam mengasah batin untuk mendekatkan diri pada ilahi. Bagi kaum Sufi, dosa diibaratkan bagaikan noda hitam yang mengotori udara kehidupan. Ketika manusia sudah begitu banyak berbuat dosa, seolah membuat udara kehidupan penuh dengan virus dan kegelapan yang berbahaya dan mematikan. Dosa dan kejahatan manusialah yang membuat muncul banyak petaka dan prahara yang memilik dalam kehidupan. Dalam kondisi seperti ini, tidak ada pilihan lain, selain banyak *istighfar*, berzikir, dan memohon ampun kepada Tuhan atas berbagai dosa yang telanjur dilakukan. (\*)-f

**Dr Hamdan Daulay MSi MA,**  
Dosen Program Magister KPI  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## BPKH Bersinergi Tingkatkan Pelayanan Haji

**JAKARTA (KR)** - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) bersama 30 mitra Bank Penerima Sektoran Biaya Ibadah Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) seluruh Indonesia bersinergi untuk menetapkan target dan merumuskan strategi pendaftar haji baru tahun 2025.

Sinergi juga dilakukan di antara pihak-pihak terkait dalam pelayanan kepada jemaah haji dan memberikan evaluasi capaian pendaftar haji tahun 2024. Adapun kegiatan tersebut mengusung tema Strategi Peningkatan Pelayanan Haji Tahun 2025.

"BPKH berkolaborasi dan bersinergi bersama BPS-BPIH dalam memberikan pelayanan terbaik untuk pendaftaran haji, jemaah haji tunggu serta jemaah haji yang telah melaksanakan ibadah haji," jelas Anggota Badan Pelaksana Bidang Penghimpunan, Transformasi dan

Teknologi Informasi BPKH Harry Alexander dalam keterangan tertulisnya, Minggu (2/3/).

BPKH telah meluncurkan BPKH Apps yang dapat digunakan jemaah haji yang telah mendaftarkan untuk melihat nilai manfaat virtual account yang telah didistribusikan BPKH atas pengelolaan dana haji.

Ia mengatakan, BPKH turut mendorong BPS-BPIH untuk bergabung dalam ekosistem digital haji, salah satunya dengan konektivitas antara BPKH Apps dengan aplikasi mobile milik BPS-BPIH. Upaya ini meningkatkan inklusi keuangan syariah dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendaftar haji.

Selain itu, BPKH dan BPS-BPIH dapat bekerjasama dalam mengembangkan keagenan haji, sehingga sosialisasi, literasi dan edukasi tentang pe-

ngelolaan keuangan haji serta pendaftaran haji dapat lebih luas menjangkau masyarakat.

Melalui BPKH Apps, jelas Harry, BPKH tengah mengembangkan infrastruktur digital perhajian untuk memberikan pelayanan kepada jemaah haji.

Dalam kesempatan yang sama Anggota Bidang Investasi Surat Berharga dan Emas, Analisis Portofolio, Penyelesaian Transaksi dan Penempatan BPKH, Indra Gunawan menjelaskan, BPKH bersama BPS BPIH terus bersinergi untuk melakukan inovasi dan mengembangkan *product champion* di perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

BPKH optimistis dengan langkah-langkah ini, pelayanan kepada jemaah haji akan semakin baik dan memberikan manfaat lebih luas bagi seluruh masyarakat Indonesia. (Ati)-f